

**ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MASA TRANSISI
SEKOLAH ONLINE KE OFFLINE
DI SD NEGERI 104 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Amalia

NIM : 06131381823053

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

**ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MASA TRANSISI
SEKOLAH ONLINE KE OFFLINE
DI SD NEGERI 104 PALEMBANG**

SKRIPSI

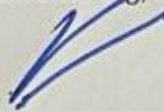
Oleh:

Indah Amalia

NIM : 06131381823053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing,



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MASA TRANSISI
SEKOLAH ONLINE KE OFFLINE
DI SD NEGERI 104 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Amalia

NIM : 06131381823053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pembimbing,

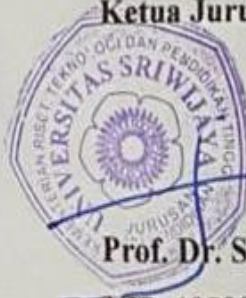


Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 195901011986032001

Koordinator Program Studi,



Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MASA TRANSISI
SEKOLAH ONLINE KE OFFLINE
DI SD NEGERI 104 PALEMBANG**

SKRIPSI

Oleh:

Indah Amalia

NIM : 06131381823053

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Oktober 2023

TIM PENGUJI

1. Ketua : Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

2. Anggota : Dwi Cahaya Nurani, M.Pd

Palembang, November 2023

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Subhaanahuwata'ala yang atas kehendak-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tak lupa saya sanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad Salallahu'alaihi wa salaam, suri teladan sempurna yang mencintai seluruh umatnya hingga akhir zaman. Sebuah bukti perjuangan menyelesaikan studi S1 ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda tersayang Arumi, Bsc dan Ibunda tercinta Dra. Haridah serta Saudara/i penulis Brigpol Rolly Setiawan, S.H., Rosa Dwijayanti, S.E., Abraham Qolbi, S.T., dan Dewi Febri Hadayani, S.Pd., terima kasih senantiasa memberikan semangat, doa untuk keberhasilanku dalam mencapai cita-cita dan dukungan dari awal kuliah hingga di tahap penyelesaian skripsi ini.
2. Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar sekaligus Dosen Pembimbing Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd., terima kasih telah membantu memberikan kontribusi selama penulisan skripsi ini dan selalu meluangkan waktu untuk membimbing saya ditengah-tengah kesibukan beliau. Ucapan tulus dari dalam lubuk hati ketika beliau memberikan dukungan dan nasihat untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini, semoga Allah membalas segala kebaikan beliau dengan kebaikan pula, Aamiin.
3. Dosen validasi angket saya, Ibu Vina Amilia Suganda M, M.Pd, yang telah menyempatkan waktu untuk memberikan masukan dan perbaikan terhadap angket yang akan saya tanyakan untuk hasil yang maksimal.
4. Dosen penguji saya, Ibu Dwi Cahaya Nuraini, M.Pd yang telah menyempatkan waktu, memberikan masukan dan komentar untuk perbaikan skripsi ini sehingga skripsi saya menjadi lebih baik lagi.
5. Admin Prodi PGSD Ibu Tesi Faizah yang telah membantu dalam mengurus hal administrasi yang berkaitan selama perkuliahan ini.
6. Seluruh Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang begitu banyak selama proses perkuliahan.
7. Kepala Sekolah, Guru dan Staf SD Negeri 104 Palembang. Terima kasih saya

ucapkan atas informasi, bantuan serta mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di SD Negeri 104 Palembang.

8. Teman-Teman dekat Penulis, Tesya Mevira Ningsih, Andre Aldo Lesmana, Dwi Anggia, dan Fithriyyah terima kasih banyak atas dukungan dan kesediaannya meluangkan waktunya untuk mendengarkan cerita, keluh kesah dalam suka maupun duka, menghibur, memberikan semangat, menghibur, bantuan dan juga nasihat serta dukungannya selama proses penyelesaian tugas akhir.
9. Driver Ojol dan Transmusi yang telah membantu sebagai sarana transportasi untuk bimbingan dan menyelesaikan tugas akhir.
10. Terima Kasih untuk semua pihak yang terlibat dalam pembuatan skripsi saya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu

Motto:

“Only you can change your life. Nobody else can do it for you”

“Allah SWT. tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya.” (Q.S Al-Baqarah:286)

“Sesungguhnya setiap kesulitan itu pasti ada kemudahan.”
(Q.s Al-Insyirah:6)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanya mimpi yang tertunda.”
(Papa Brando Winda Basudara)

“If we never try, how will we know.” (Stacey Ryan)

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Amalia

NIM : 06131381823053

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesiapan Masa Transisi Sekolah Online Ke Offline di SD Negeri 104 Palembang” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, November 2023

Penulis,



Indah Amalia

NIM. 06131381823053

PRAKATA

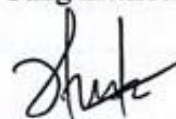
Skripsi dengan judul “Analisis Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online dan Offline di SD Negeri 1 104 Palembang” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini dan sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa., selaku Rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP UNSRI, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Ketua Jurusan FKIP UNSRI yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Dwi Cahaya Nuraini, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, November 2023

Yang membuat pernyataan,



Indah Amalia

NIM. 06131381823053

DAFTAR ISI

COVER	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO.....	iv
PERNYATAAN.....	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xviii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Pengertian Analisis	8
2.2 Kesiapan.....	9
2.2.1 Pengertian Kesiapan.....	9

2.2.2 Aspek Kesiapan.....	10
2.2.3 Prinsip Kesiapan.....	12
2.3 Kesiapan Belajar	13
2.4 Transisi.....	14
2.5 Pembelajaran.....	15
2.5.1 Pembelajaran Online.....	15
2.5.2 Pembelajaran Offline Pada Masa Pandemi Covid-19.....	16
2.5.3 Prinsip Pembelajaran Offline Pada Masa Pandemi Covid 19	18
2.6 Motivasi Belajar	20
2.6.1 Pengertian Motivasi.....	20
2.6.2 Pentingnya Motivasi dalam Upaya Belajar dan Pembelajaran	21
2.6.3 Indikator Motivasi Belajar	22
2.6.4 Macam-Macam Motivasi	23
2.6.5 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Peserta didik	24
2.7 Hasil Belajar	25
2.8 Prosedur Pelaksanaan	26
2.9 Penelitian yang Relevan.....	28
2.10 Kerangka Berpikir	29
BAB III	
METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	30

3.3.1	Populasi	30	
3.3.2	Sampel	31	
3.4	Alur Penelitian.....	31	
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	33	
3.5.1	Observasi.....	33	
3.5.2	Kuesioner (Angket)	36	
3.5.3	Wawancara	40	
3.5.4	Dokumentasi	47	
3.6	Teknik Analisis Data.....	47	
3.6.1	Reduksi Data.....	47	
3.6.2	Penyajian Data.....	48	
3.6.3	Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	49	
BAB IV			
HASIL DAN PEMBAHASAN			50
4.1	Hasil Penelitian.....	50	
4.1.1	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	50	
4.1.2	Persiapan Penelitian.....	50	
4.1.3	Deskripsi Tempat Penelitian	51	
4.2	Deskripsi Data Hasil Data Observasi.....	52	
4.3	Deskripsi Data Hasil Data Angket	58	
4.4	Deskripsi Data Hasil Data Wawancara	102	
4.5	Pembahasan	116	

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	121
5.1 Kesimpulan	121
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN.....	127

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Daftar Sampel di SDN 104 Palembang Tahun Ajaran 2022/2023.....	31
Tabel 3. 2. Kisi-Kisi Observasi Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Sekolah Offline.....	34
Tabel 3. 3. Rubrik Penilaian Observasi Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Sekolah Offline	35
Tabel 3. 4. Kisi-Kisi Lembar Instrumen Angket.....	37
Tabel 3. 5. Angket Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online Ke Offline.....	39
Tabel 3. 6. Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kesiapan Belajar dan Kefektifitas Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Offline di SD Negeri 104 Palembang	42
Tabel 3. 7. Persentase Nilai Angket	48
Tabel 4. 3. Hasil Observasi	52
Tabel 4. 4. Hasil Angket Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Offline di SDN 104 Palembang	58
Tabel 4. 5. Kategori Tingkat Kesiapan	60
Tabel 4. 6. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Menerapkan Wajib	

Masker	61
Tabel 4. 7. Jumlah Nilai Kesiapan Menerapkan Wajib Masker	61
Tabel 4. 8. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Membawa Bekal dari	
Rumah	63
Tabel 4. 9. Jumlah Nilai Kesiapan Membawa Bekal dari Rumah	63
Tabel 4. 10. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Mencuci Tangan Pakai	
Sabun.....	64
Tabel 4. 11. Jumlah nilai mencuci Tangan Pakai Sabun.....	65
Tabel 4. 12. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Bertukar Makanan.....	66
Tabel 4. 13. Jumlah Nilai Kesiapan Bertukar Makanan.....	66
Tabel 4. 14. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Membawa Hand	
Sanitizer Ketika ke Sekolah	68
Tabel 4. 15. Jumlah Nilai Membawa Hand Sanitizer Ketika ke Sekolah.....	68
Tabel 4. 16. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Tidak Membuang Ingus	
atau Ludah Sembarangan	69
Tabel 4. 17. Jumlah Nilai Tidak Membuang Ingus atau Ludah	
Sembarangan.....	70
Tabel 4. 18. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Jajan di Sekolah	71
Tabel 4. 19. Jumlah Nilai Jajan di Sekolah	71
Tabel 4. 20. Rangkuman Nilai Kesiapan Fisik Siswa	73

Tabel 4. 21. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Belajar Tanpa Didampingi Orang Tua	74
Tabel 4. 22. Jumlah Nilai Kesiapan Belajar Tanpa Didampingi Orang Tua.....	75
Tabel 4. 23. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Beradaptasi dengan Lingkungan Baru	76
Tabel 4. 24. Jumlah Nilai Kesiapan Beradaptasi dengan Lingkungan Baru.....	77
Tabel 4. 25. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Ditinggal Orang Tua Belajar di Sekolah.....	78
Tabel 4. 26. Jumlah Nilai Kesiapan Ditinggal Orang Tua Belajar di Sekolah	78
Tabel 4. 27. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Orang Tua dengan Menyuruh Siswa Menata Buku Pelajaran untuk Esok Hari Pada Saat Selesai Belajar di Malam Hari.....	80
Tabel 4. 28. Jumlah Nilai Kesiapan Orang Tua dengan Menyuruh Siswa Menata Buku Pelajaran untuk Esok Hari Pada Saat Selesai Belajar di Malam Hari	80
Tabel 4. 29. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Mengerjakan Pekerjaan	

Rumah (PR)	82
Tabel 4. 30. Jumlah Nilai Kesiapan Perhatian Orang Tua Terhadap Anak Dalam Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)	82
Tabel 4. 31. Rangkuman Nilai Kesiapan Psikis Siswa.....	84
Tabel 4. 32. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Seragam Sekolah	86
Tabel 4. 33. Jumlah Nilai Kesiapan Seragam Sekolah	86
Tabel 4. 34. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Perlengkapan Sekolah.....	88
Tabel 4. 35. Jumlah Nilai Kesiapan Perlengkapan Sekolah.....	88
Tabel 4. 36. Hasil Penelitian Kategori Kesiapan Kebersihan Pakaian Sekolah	90
Tabel 4. 37. Jumlah Nilai Kesiapan Kebersihan Pakaian Sekolah.....	90
Tabel 4. 38. Rangkuman Nilai Kesiapan Materil Siswa	92
Tabel 4. 39. Hasil Penelitian Kategori Penguasaan Materi yang Telah Disampaikan Oleh Guru	93
Tabel 4. 40. Jumlah Nilai Penguasaan materi yang telah disampaikan oleh guru.....	93
Tabel 4. 41. Hasil Penelitian Kategori Peningkatan Nilai	95
Tabel 4. 42. Jumlah Nilai Hasil Penelitian Kategori Peningkatan Nilai.....	95
Tabel 4. 43. Hasil Penelitian Kategori Mengulangi Materi Pelajaran	97
Tabel 4. 44. Jumlah Nilai Mengulangi Materi Pelajaran	97

Tabel 4. 45. Hasil Penelitian Kategori Mampu Menjawab Pertanyaan	98
Tabel 4. 46. Jumlah Nilai Mampu menjawab pertanyaan	99
Tabel 4. 47. Hasil Penelitian Kategori Menerapkan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari	99
Tabel 4. 48. Jumlah Nilai Menerapkan Hasil Belajar dalam Kehidupan Sehari-Hari	100
Tabel 4. 49. Rangkuman Nilai Hasil Belajar Siswa	101
Tabel 4. 50. Rangkuman Nilai Keseluruhan.....	102
Tabel 4. 51 Hasil Wawancara Kepala Sekolah SD Negeri 104 Palembang ..	102
Tabel 4. 52. Hasil Wawancara Guru Kelas Rendah SD Negeri 104 Palembang	109
Tabel 4. 53 Hasil Wawancara Guru Kelas Tinggi SD Negeri 104 Palembang.....	112

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir	29
Gambar 2. Kondisi Kelas	53
Gambar 3. Mencuci Tangan Sebelum masuk Kelas	54
Gambar 4. Jadwal Pembelajaran	57
Gambar 5. Antusias Siswa.....	57
Gambar 6. Histogram aspek Menerapkan Wajib Masker.....	62
Gambar 7. Histogram aspek Membawa Bekal dari Rumah.....	64
Gambar 8. Histogram aspek Mencuci Tangan Pakai Sabun.....	65
Gambar 9. Histogram aspek Bertukar Makanan	67
Gambar 10. Histogram aspek Membawa Hand Sanitizer	69
Gambar 11. Histogram aspek Tidak Membuang Ingus dan Ludah Sembarangan.....	71
Gambar 12. Histogram aspek Jajan di Sekolah.....	72
Gambar 13. Histogram aspek belajar tanpa didampingi orang tua	76
Gambar 14. Histogram aspek Beradaptasi dengan Lingkungan Baru.....	78
Gambar 15. Histogram aspek Ditinggal Orang Tua Belajar di Sekolah	79
Gambar 16. Histogram aspek Perhatian Orang Tua dalam Bentuk Menyuruh Menata Buku Pelajaran untuk Besok Pada Saat	

Selesai Belajar di Malam Hari.....	82
Gambar 17. Histogram aspek Perhatian Orang Tua dalam Bentuk	
Menyuruh Menata Buku Pelajaran untuk Besok Pada Saat	
Selesai Belajar di Malam Hari.....	84
Gambar 18. Histogram aspek Menyiapkan Pelengkapan Sekolah	87
Gambar 19. Histogram aspek Menyiapkan Peralatan Sekolah.....	89
Gambar 20. Histogram aspek Mengganti Pakaian yang Sudah Digunakan	
Setiap Hari.....	91
Gambar 21. Histogram aspek Menguasai Materi yang Telah Disampaikan	
Oleh Guru	94
Gambar 22. Histogram aspek Peningkatan Hasil Belajar	96
Gambar 23. Histogram aspek Mengulangi Materi Pelajaran	98
Gambar 24. Histogram aspek Mampu Menjawab Pertanyaaan.....	99
Gambar 25. Histogram aspek Menerapkan Hasil Belajar dalam	
Kehidupan Sehari-Hari.....	100

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usulan Judul.....	128
Lampiran 2. SK Pembimbing	129
Lampiran 3.Kartu Bimbingan Skripsi.....	131
Lampiran 4.SK Izin Penelitian FKIP UNSRI	#135
Lampiran 5.SK Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan....	136
Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian dari Sekolah	137
Lampiran 7.Surat Permohonan Validasi Validator	138
Lampiran 8.Lembar Validasi.....	139
Lampiran 9.Surat Keterangan Validasi Validator	141
Lampiran 10. Kisi-Kisi Lembar Observasi	142
Lampiran 11.Rubrik Penilaian Observasi.....	143
Lampiran 12.Hasil Observasi Penelitian	145
Lampiran 13. Kisi-Kisi Lembar Angket	146
Lampiran 14. Lembar Angket	148
Lampiran 15. Hasil Angket	150
Lampiran 16.Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	153
Lampiran 17.Hasil Wawancara Bersama Kepala Sekolah di SD Negeri 104 Palembang	158

Lampiran 18. Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas Rendah di SD	
Negeri 104 Palembang.....	164
Lampiran 19. Hasil Wawancara Bersama Guru Kelas Tinggi di SD	
Negeri 104 Palembang.....	168
Lampiran 20. Hasil Pengecekan Similaity	172
Lampiran 21. Surat Pengecekan Similarly	173
Lampiran 22. Dokumentasi Foto Hasil Penelitian	174
Lampiran 23. Tabel Perbaikan Sripsi.....	183
Lampiran 24. Bukti Perbaikan Skripsi.....	194
Lampiran 25. Izin Penjilidan Skripsi.....	195

**ANALISIS KESIAPAN BELAJAR MASA TRANSISI SEKOLAH ONLINE
KE OFFLINE DI SD NEGERI 104 PALEMBANG**

Oleh:

Indah Amalia

06131381823053@student.unsri.ac.id

Pembimbing: Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

siti_dewi_maharani@fkip.unsri.ac.id

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam mengikuti proses Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas pada masa transisi sekolah online ke offline di SDN 104 Palembang. Mendeskripsikan efektifitas hasil belajar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDN 104 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner (angket), dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Offline di SDN 104 Palembang dilihat dari Kesiapan Fisik siswa pada kategori cukup yaitu 72,9%. Kesiapan Psikis siswa pada kategori sangat baik yaitu 85,2%. Dan Kesiapan Materil siswa dalam kesiapan belajar pada kategori sangat baik yaitu 80,06%. Sedangkan Keefektivitas belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Offline di SD Negeri 104 Palembang dilaksanakan dengan efektif, dan hasil rata-rata tiap indikator mendapatkan nilai yang rata-rata baik. Solusi Sekolah diharapkan lebih mendukung dan selalu membantusiswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran offline, karena hal ini dapat mengembangkan kegiatan belajar siswa dan keterampilan mereka berkembang dari waktu ke waktu.

Kata Kunci: Kesiapan, Pembelajaran Masa Transisi.

**ANALYSIS OF LEARNING BREADINESS DURING THE TRANSITION OF
ONLINE TO OFFLINE AT SD NEGERI 104 PALEMBANG**

By:

Indah Amalia

06131381823053@student.unsri.ac.id

Supervisor: Prof. Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd

siti_dewi_maharani@fkip.unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education

Faculty of Teacher Training and Education

Sriwijaya University

ABSTRACT

This research is a research using quantitative descriptive research methods. The purpose of this research is to describe students' readiness in following the Limited Face-to-Face Learning (PTM) process during the transition period of online to offline schools at SDN 104 Palembang. Describe the effectiveness of Learning Results of Face-to-Face Learning (PTM) Limited at SDN 104 Palembang. The data collection techniques used are observations, interviews, questionnaires (interestions), and documentation. The results of this study can be concluded that the Readiness for the Online to Offline School Transition Period at SDN 104 Palembang is seen from the Physical Readiness of students in the sufficient category of 72.9%. The Psychic Readiness of students in the category is very good, namely 85.2%. And the material readiness of students in learning readiness in the very good category, namely 80.06%. Meanwhile, the effectiveness of learning for the Online to Offline School Transition Period at SD Negeri 104 Palembang is carried out with effectiveness, and the average results of each indicator get a good average score. School Solutions are expected to be more supportive and always help students to actively participate in the offline learning process, as this can develop students' learning activities and their skills develop over time.

Keywords: *Readiness, Transition Period Learning*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dihebohkan oleh munculnya sebuah virus baru yang sebelumnya tidak diketahui pada manusia. Meski jenis virus tersebut belum dapat dipastikan dengan pasti, virus ini diberi nama *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19). Penyakit ini pertama kali ditemukan pada bulan Desember 2019 di Wuhan, China. Gejala pertama kali infeksi virus Corona serupa dengan flu, seperti demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Hal tersebut mengakibatkan ditetapkan sebagai pandemi yang tersebar ke penjuru dunia (Tarigan, 2020). Covid-19 sebagai pandemi telah berdampak secara luas di banyak negara, termasuk Indonesia, dengan dampak yang merata di bidang kesejahteraan, keuangan, sosial, politik, agama, dan pendidikan. Virus ini juga menimbulkan dampak luar biasa bagi masyarakat di dunia tidak terkecuali Indonesia, terutama dalam sektor pendidikan. Pemerintah telah mengambil kebijakan untuk menutup sekolah dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh sebagai respons langsung terhadap situasi ini (Adawiyah, 2021).

Wabah pandemi ini telah melanda Indonesia serta menyebabkan gangguan yang signifikan di semua sektor kehidupan, termasuk pendidikan. Untuk menghadapi risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh Covid-19 bagi anggota komunitas pendidikan, penutupan sekolah menjadi langkah yang tidak dapat dihindari. Virus ini membuat masyarakat terpaksa untuk membatasi kegiatan dan menghentikan rutinitas mereka untuk sementara waktu demi menghentikan penyebaran virus. Tentu saja, dampak dari pandemi ini telah membawa konsekuensi negatif dan menurunkan kualitas dalam berbagai bidang. Selama lebih dari satu tahun, masyarakat Indonesia telah menghadapi tantangan adaptasi terhadap kebiasaan baru di setiap lini kehidupan, salah satunya terdapat pada sektor pendidikan (Ayuningrum, 2021). Kegiatan pembelajaran sebelum dan setelah pandemi Covid-19 jelas berbeda, dan semua pihak yang terlibat merasa bahwa pembelajaran setelah pandemi ini lebih sulit.

Kegiatan belajar dari rumah digunakan sebagai upaya untuk memastikan siswa didik tetap menghasilkan akses layanan pendidikan. Lewat surat yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 15 Tahun 2020 berkaitan dengan tata cara Penyelenggaraan Belajar dari Rumah, pemerintah sudah mengatur mekanisme pola pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan secara daring, luring, atau kombinasi keduanya. Dalam hal ini, satuan pendidikan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

Sistem pembelajaran jarak jauh atau PJJ telah menjadi sistem utama dalam kegiatan pembelajaran di instansi pendidikan selama pandemi. Evaluasi yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menunjukkan adanya penurunan indeks hasil belajar peserta didik selama pelaksanaan PJJ selama 10 bulan. PJJ memberikan keterbatasan dalam kegiatan pembelajaran, baik bagi guru maupun peserta didik. Kurangnya interaksi antara peserta didik dengan teman sekelas menjadi tantangan dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan belajar yang mereka harus hadapi sendiri dan berpotensi menyebabkan beban psikologis.

Mendikbudristek telah mengakui bahwa PJJ kurang efektif dan memiliki dampak negatif pada peserta didik, termasuk risiko tinggi putus sekolah, penurunan prestasi belajar, hambatan dalam perkembangan anak, serta tekanan psikososial dan risiko kekerasan terhadap anak. Selain itu, terdapat ketidakmerataan akses terhadap fasilitas pendukung pembelajaran, baik akibat faktor geografis wilayah maupun latar belakang sosial-ekonomi orang tua. (Kemendikbud, 2021)

Mendikbudristek Nadiem Makarim mengakui sistem pendidikan Indonesia telah tertinggal dari negara lain sebelum pandemi Covid-19 melanda. Menurut Nadiem hal itu tergambar dari peringkat Indonesia yang rendah pada *Programme for International Student Assessment* (PISA). "Sebelum pandemi pun kita sudah sebenarnya ketinggalan itu dari angka PISA, kita dibandingkan dengan negara-negara lain, kita sudah ketinggalan di bidang numerasi literasi dan sains, kalau dibandingkan dengan negara-negara tetangga kita, dengan negara lain," ujar Nadiem dalam dialog virtual, Selasa (28/09/2021). Adanya pandemi ini, menurut Nadiem, potensi ketertinggalan Indonesia semakin nyata. Pandemi membuka dan

memperbesar berbagai jenis ketimpangan. Nadiem mengungkapkan dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, skor Indonesia tergolong rendah karena berada di urutan ke-74 dari 79 negara.

UNESCO, sebagai organisasi yang berfokus pada pendidikan, budaya, dan sains di bawah naungan PBB, menyatakan bahwa penghentian pembelajaran (*interrupted learning*) sebagai akibat pembatasan lembaga pendidikan dalam menghadapi pandemi Covid-19 memiliki dampak yang merugikan pada kesehatan fisik dan mental anak-anak. Pembelajaran dalam lembaga pendidikan formal, baik melalui pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh, memiliki peran penting dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Namun, ketika pembelajaran dalam lembaga pendidikan terganggu seperti pada situasi pandemi, hal ini berdampak negatif pada peserta didik. Penghentian pendidikan formal memiliki dampak negatif pada prestasi belajar peserta didik, terutama bagi mereka yang kurang beruntung karena keterbatasan akses terhadap sumber daya pendidikan. (Kemendikbud,2021)

Menyikapi situasi yang telah dipaparkan di atas, pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) empat menteri yaitu Panduan tata cara kegiatan belajar mengajar di Era Pandemi Virus Corona (Covid-19) Tahun 2019. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Anwar Makarim menjelaskan bahwa prinsip utama yang perlu diperhatikan dalam penyelenggaraan pendidikan selama pandemi Covid-19 adalah juga tentang kesehatan dan keselamatan serta tumbuh kembang dan hak anak. Surat Keputusan Bersama yang disepakati oleh Empat Menteri yang diumumkan pada 30 Maret 2021 Nomor O3/KB/2021, Nomor 384 TAHUN 2021, Nomor HK.O1.08/MENKDSI4242/2021, Nomor 440-717 TAHUN 2021 menjadikan lembaga pendidikan wajib menawarkan dua opsi, yakni Pembelajaran Tatap Muka Terbatas yang menggunakan praktik kesehatan yang ketat, dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) (Kendar, 2021).

Wakil Ketua Komisi X, Hetifah Sjaifudian menyampaikan, “Pembelajaran jarak jauh yang berkepanjangan sudah banyak dampak negatifnya. Diantaranya, kesenjangan hasil belajar, penurunan prestasi belajar, kekerasan terhadap anak, dan resiko eksternal lainnya seperti banyak anak yang mulai putus sekolah, mereka

lebih memilih bekerja atau melakukan pernikahan dini”.

Senada dengan Hetifah, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Dede Yusuf mendukung untuk segera dilaksanakannya PTM terbatas. Dede Yusuf mengungkapkan, “proses belajar mengajar secara tatap muka menjadi penting untuk menghindari *learning loss*. Situasi dimana anak-anak kita lebih banyak bermain *game online*, tidur di rumah atau hanya mendengarkan guru tanpa memperhatikan. Situasi yang kita hadapi harus kita ubah.”

Pada saat SKB Empat Menteri dikeluarkan, pemerintah mengatur bahwa pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) dapat dimulai atau minimal dijadwalkan untuk dimulai pada bulan Juli 2021 sebagai awal tahun pelajaran baru. Namun, pelaksanaan PTM harus mempertimbangkan selesainya vaksinasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan. Meskipun demikian, kesehatan dan keselamatan semua anggota satuan pendidikan harus menjadi prioritas utama dalam menetapkan kebijakan PTM selama pandemi Covid-19. Hal ini penting untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan semua individu yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Adanya peralihan perubahan tersebut memiliki berbagai dampak yang acapkali menjadi permasalahan terhadap pelaksanaannya jika tidak mampu untuk diadaptasi kembali. Hal tersebut karena adanya perbedaan yang tajam dalam pelaksanaan sistem pembelajaran *online* (daring) beralih ke tatap muka (luring) yang dialami oleh peserta didik, pendidik dan orang tua siswa. Banyak perubahan dijumpai oleh guru terhadap peserta didik setelah terjadinya peralihan pelaksanaan pembelajaran daring ke luring, salah satunya menunjukkan tidak keberhasilan pendidikan dalam sistem pembelajaran selama daring yang cenderung hanya memberi dan menerima ilmu pengetahuan tanpa adanya pengawasan dari guru terhadap siswa dan tidak meratanya kontrol orang tua kepada anaknya tentang penanaman nilai karakter yang seharusnya diajarkan di sekolah. Perubahan terhadap karakter siswa berbeda jauh dengan pembelajaran secara tatap muka sebelum pandemi, hal tersebut karena pelaksanaan pembelajaran secara daring, guru sulit untuk mengamati emosional siswa, motorik atau keterampilan siswa secara langsung sehingga beakibat pada ketidaktercapainya upaya dalam

Pendidikan yang dilakukan. Dalam pembelajaran secara tatap muka (luring) pasca Daring, guru beserta elemen sekolah harus mampu saling berusaha untuk menjalankan peralihan perubahan sistem pembelajaran kembali secara luring untuk mencapai tujuan Pendidikan terutama pada SD Negeri 104 Palembang.

Menghadapi situasi ini, satuan pendidikan telah mengambil langkah-langkah untuk menyediakan alternatif pembelajaran tatap muka (PTM) dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat, serta memberikan opsi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Hal ini memungkinkan orang tua atau wali murid untuk memilih antara PTM atau PJJ sesuai dengan kebutuhan dan kondisi anak mereka. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan fleksibilitas kepada orang tua dan wali dalam memilih metode pembelajaran yang paling sesuai untuk anak mereka, sambil tetap memperhatikan faktor kesehatan dan keselamatan.

Setiap kebijakan yang berhubungan dengan Pembelajaran Tatap Muka (PTM), penting bagi lembaga pendidikan untuk mengikuti panduan dan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah guna mengurangi risiko penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Kesiapan belajar dapat dicapai oleh siswa jika mereka memiliki kemampuan dan metode yang memungkinkan mereka memberikan respons terhadap kegiatan pembelajaran. Kesiapan ini akan mendorong mereka untuk memberikan respons dalam bentuk tertentu, baik sebagai individu maupun terhadap objek yang telah ditentukan.

Adanya penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai kesiapan selama masa transisi dari pembelajaran online ke offline di sekolah. Adapun judul yang peneliti angkat adalah, Analisis Kesiapan Belajar Masa Transisi Sekolah Online ke Offline di SDN 104 Palembang. Peneliti memilih judul ini karena peneliti tertarik untuk menjelajahi sejauh mana siswa-siswa dapat beradaptasi saat beralih dari pembelajaran online ke pembelajaran offline. Peneliti ingin memahami tantangan dan kebutuhan mereka selama masa transisi ini. Tantangannya bisa berupa perubahan dalam lingkungan belajar, penyesuaian dengan jadwal dan interaksi sosial yang lebih banyak. Selain itu, siswa mungkin juga perlu beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berbeda antara online dan offline.

1.2 Rumusan Masalah

Melihat uraian yang telah dikemukakan di latar belakang, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Bagaimana kesiapan siswa dalam mengikuti proses PTM atau Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa transisi sekolah online ke offline di SDN 104 Palembang?
- 1.3.2 Bagaimana efektifitas hasil belajar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDN 104 Palembang setelah masa transisi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah

- 1.3.1 Mendeskripsikan kesiapan siswa dalam mengikuti proses PTM atau Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di masa transisi sekolah online ke offline di SDN 104 Palembang.
- 1.3.2 Mendeskripsikan efektifitas hasil belajar Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas di SDN 104 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

Tujuan penelitian ini untuk memperluas wawasan penulis serta mempraktikkan ilmu sebagaimana didapat selama mengikuti perkuliahan. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu penulis meraih gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Bagi Sekolah

Penelitian ini harapannya dapat memberikan panduan yang lebih baik dalam menghadapi transisi tersebut. Sekolah dapat memahami tantangan yang mungkin dihadapi siswa dan guru, dan mengambil langkah-langkah untuk mempersiapkan mereka dengan lebih baik.

1.4.3 Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini berpotensi menjadi referensi tambahan mengenai dampak dari kesiapan belajar, motivasi belajar, dan repetisi materi terhadap hasil belajar. Selain itu, penelitian ini bisa digunakan sebagai pertimbangan penting bagi para pendidik dalam menstimulasi dan memperhatikan kesiapan belajar siswa untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., Isnaini, Nur Fajriyatul., Hasanah, Uswatun., dan Faridah, Nadia Risya. (2021). Kesiapan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka pada Era New Normal di MI At-Tanwir Bojonegoro. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3814-3821.
- Ainurrahman, Belajar dan Pembelajaran, Bandung: Alfabeta, 2013
- Alhamid, Anufia Budur. (2019). Resume : Instrumen Pengumpulan Data. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Sorong
- Amalia, A. dan Sa'adah, N. (2020). Dampak Wabah Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar Di Indonesia. *Jurnal Psikologi*, 13(2), 214–225.
- Andriani, Dwi. Dkk. 2015. Metode Penelitian. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Anggraini, Mirna. dkk. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3010–3019.
- Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, *Jurnal Mimbar Ilmu*, 27(1), 283-284.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka cipta. (Hal 28, 29)
- Ayuningrum, Nita Dwi. (2021). Menurunnya Kualitas Pendidikan Anak, Dampak Pandemi Covid. Diakses pada 15 Agustus 2021, dari <https://retizen.republika.co.id/posts/10614/menurunnya-kualitas-pendidikan-anak-dampak-pandemi-covid/>
- Darsono. 2000. Belajar dan Pembelajaran. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2003), Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka cipta.
- Djamarah. 2008. Strategi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, T. L (2020). Cara Praktis meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Yogyakarta: Depublish
- Gulo. 2010. Metodologi Penelitian. Jakarta : Grasindo

- Hamalik, Oemar. (2017). *Proses Belajar Mengajar, Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlina, Neni. (2021). *Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021-2022*. Diakses 20 September 2021, dari, <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-2021-2022/>
- Huda, S. (2020). *Persiapan Pendidikan Di Era Ner Normal*. Jakarta. Available at: <https://www.maarifnajatim.or.id/?mdocs-file=5035>
- Jogiyanto Hartono, M. (Ed.). (2018). *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Kariem, Muhammad Qur'anul. (2020). *Konsepsi Kebijakan Pemerintah Di Era New Normal*. *The Journalish: Social and Government*, 1(2), 76–80.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*. Jakarta. Diakses pada 2 Juni 2021, dari <https://repository.kemdikbud.go.id/22786/1/Pembelajaran%20Tatap%20Muka%20pada%20Masa%20Pandemi%20Covid-19%20di%20SMA.pdf>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) penting untuk tekanan dampak sosial positif*. Jakarta. Diakses pada 10 Juni 2021, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/pembelajaran-tatap-muka-terbatas-penting-untuk-tekan-dampak-sosial-negatif>
- Kendar, Umi Kulsum. (2021). *Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas:Latar Belakang dan Tujuannya*. Diakses pada 2 Juni 2021, dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/pembelajaran-tatap-muka-ptm-terbatas-latar-belakang-dan-tujuannya/>
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum pada Satuan Pendidikan dalam Kondisi Khusus.

- Keputusan Bersama Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021; Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021; Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19).
- Lidia, Susanti. (2021). Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 2(2), 306-311
- Melinda, M., & Suganda, V. A. (2021). Analisis Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sdn 139 Palembang (Doctoral dissertation, Sriwijaya University)
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020, Maret 9). SE Kemdikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Corona pada satuan pendidikan.pdf - Google Drive. Dikutip pada November 24 2020, dari Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020: <https://drive.google.com/file/d/15jxZumrgZy4eriSdx1SVAh2ZkKbCs3Ju/view>
- Moleong, L. J., dan Edisi, P. R. R. B. (2004). Metodologi penelitian. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nafrin, I. A. dan Hudaidah, H. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 456–462.
- Nasution (2003). Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Tarsito
- Neuman, W. L. (2006). *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches*, sixth edition. Boston: Pearson Education, Inc
- Nugraheni, Reny. (2021, 4 Mei). Persiapan Anak Kembali Ke Sekolah Di Tengah Wabah Covid 19. Diakses pada 2 Juni 2021, dari <https://pasca.uns.ac.id/s3ikm/2021/05/04/persiapan-anak-kembali-ke-sekolah-di-tengah-wabah-covid-19/>
- Nugroho, M. M. et al. (2020). Analisis Kesiapan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Di Indonesia Pada Tahun 2021. *Journal Publicuho*, 3(4), p. 523.
- Nugraha, dkk (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276.

- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352
- Purwanto, M Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Respaga, Nesi and Maharani, Siti Dewi and Laihat, Laihat (2021) Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 SD Negeri 10 Payaraman Kabupaten Ogan Ilir
- Rasmitadila, dkk. (2020). The Perceptions of Primary School Teachers of Online Learning during the COVID-19 Pandemic Period : A Case Study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2), 90–109
- Septiani, dkk. (2019). *The Model of Berasanan Culture and its Implementation in Learning to Improve Students' Motivation*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 9(1), 37.
- Saepudin, dkk (2020). Menganalisis Peran Guru Mengenai Kesiapan Kegiatan Pembelajaran Dalam Menghadapi MasaNew Normal di Sekolah Dasar. *Jurnal Persada*, III(3), 176–181.
- Seven, M. A. (2020). Motivation in language learning and teaching. *African Educational Research Journal*, 8(2), 62–71.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemanto, W. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Suwartono. 2014. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Tarigan, H. (2020). Dampak pandemi covid-19 terhadap kemiskinan di Indonesia, *Jurnal Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian*
- Yatim, Riyanto.2009. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.